

Judul : KONSEP DIRI MAHASISWA DAN ORIENTASI PEKERJAAN YANG DIINGINKAN : Studi Kasus Mahasiswa Fisip - Universitas Airlangga.

Ketua : Drs. Mustain (mandiri)

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1991/92
S.K. Rektor Nomor 4257/FISIP.10/122

Tahun 1991/1992

Tanggal

1. Masalah Penelitian:

Bagaimanakah konsep diri mahasiswa Fisip Universitas Airlangga tersebut? Bagaimana orientasi pekerjaan mahasiswa Fisip tersebut? Apakah ada kaitan antara pekerjaan yang diinginkan dan konsep diri mahasiswa Fisip?

2. Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui orientasi pekerjaan dan konsep diri mahasiswa Fisip Universitas Airlangga.

3. Metode Penelitian:

Penelitian dilakukan di Fisip-Unair. Populasinya adalah mahasiswa Fisip dari 7 program studi yang ada. Jumlah sampel 100 mahasiswa yang diambil secara acak dengan tetap mempertimbangkan keterwakilan dari 7 program studi yang ada. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa. Selain itu teknik observasi juga dipergunakan sebagai upaya memperjelas permasalahan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif-prosentase.

4. Kesimpulan:

(1). Sebagian besar mahasiswa Fisip memandang status mahasiswa yang disandangnya sekarang ini sebagai anugerah yang perlu disyukuri; walaupun diakui oleh sebagian besar mahasiswa bahwa program studi yang

ADLN – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
dipelajarinya sekarang ini bukan merupakan pilihan utamanya. Namun demikian umumnya mereka merasa perlu tetap menekuninya sebaik mungkin.

- (2). Ada kecenderungan bahwa para mahasiswa semakin lama mempelajari materi kuliah yang diberikannya pada program studinya merasa semakin mengerti, memahami dan mulai tertarik meskipun pada tahun pertama diakui sebagai kurang meyakinkan dan kurang tertarik. Keyakinan dan kian mantapnya para mahasiswa menekuni bidang studi yang digelutinya sekarang ini antaralain karena semakin banyak bukti akan banyaknya alumni yang telah bekerja di berbagai profesi dan cukup bergensi.
- (3). Orientasi pekerjaan sebagian besar mahasiswa Fisip adalah padasektor swasta, terutama karyawan swasta. Suatu gejala menarik akan adanya pergeseran orientasi pekerjaan yang pada waktu masih di bangku SLTA umumnya berorientasi pada pegawai negeri. Pergeseran ini antara lain disebabkan oleh kian banyaknya mahasiswa Fisip yang bisa dan mampu bekerja di sektor swasta.
- (4). Profil mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang mempunyai idealisme tinggi namun juga realisti dan pragmatis; walaupun ada beberapa mahasiswa yang mengaku terus terang menganggap mahasiswa ideal adalah yang "tidak neko-neko" dan tujuan pokoknya bisa mendapatkan ijazah.
- (5). Sebagian besar mahasiswa merasa perlu menekuni materi perkuliahan yang ditawarkan pada program studinya dengan berharap "siapa tahu kelak bermanfaat" untuk masa depannya. Gejala ini muncul karena sebagian besar mahasiswa pada mulanya kurang yakin bahwa materi kuliah yang diajarkan di program studinya bisa bermanfaat untuk mencari pekerjaan.

Beberapa Saran:

Diakui bahwa studi banyak ditemukan beberapa kelemahan; namun demikian peneliti merasanya perlu memberikan beberapa saran yang ditujukan baik kepada fakultas maupun kepada mahasiswa.

- Kepada program studi yang ada di Fisip hendaknya tetap mempunyai komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas keakademisannya dan terutama membimbing dan memberikan pengarahan kepada mahasiswanya.
- Kepada para mahasiswa hendaknya tetap berkeyakinan bahwa semua materi perkuliahan adalah baik dan berguna; karena itu manfaatkanlah kesempatan sebaik-baiknya untuk menimba ilmu —apa saja— dengan harapan siapa tahu kelak bermanfaat.